

**PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM MENGUJI EFEKTIVITAS
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(Studi Kasus : Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan di Bandar Lampung)**



METODE PENELITIAN ADMINISTRASI PUBLIK

Disusun Oleh :

Rara Alieffania Rino

2256041044

ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan pendapat Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017, hlm. 24) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Raco (2018, hlm. 7) bahwa penelitian dengan metode kualitatif sebuah pendekatan atau eksplorasi memahami suatu gejala sentral yang benar-benar memperlakukan partisipan sebagai subjek. Dengan penerapan metode kualitatif, metode ini memberikan peluang yang paling besar untuk partisipan menyampaikan pendapat dan menyampaikan pemikirannya tanpa adanya batasan. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial, dan lainlain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk melihat, memandang, mendeskripsikan, merumuskan serta memperoleh pemahaman tentang fenomena yang dikaji. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian sehingga peneliti pada akhirnya mendapatkan gambaran mengenai penggunaan metode eksperimen dalam menguji efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:207) fokus penelitian bertujuan untuk membatasi fokus masalah dalam satu atau lebih variabel, sehingga dengan adanya fokus penelitian dapat membantu memberikan batasan-batasan di dalam penelitian yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian yang akan dikaji berisi pokok-pokok masalah yang masih bersifat general. Selain itu, dengan adanya penentuan fokus pada penelitian dapat berfungsi untuk memilih data yang paling relevan, sekalipun jika data yang didapatkan menarik meskipun kurang relevan maka data tersebut tidak perlu dimasukkan. Fokus penelitian juga dapat berguna untuk membatasi studi pada saat pengumpulan data. Tanpa disertai fokus penelitian, peneliti akan dihadapkan dan terjebak pada banyaknya data yang didapat di lapangan. Oleh sebab itu, fokus penelitian akan berperan sangat penting dalam membantu melihat dan memandang serta mengarahkan peneliti pada fokus data atau fenomena yang akan dikaji. Menurut Moleong (2017: 97), mengungkapkan bahwa dengan penetapan fokus penelitian yang jelas dan mantap, seorang peneliti bisa mudah membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang relevan untuk dikumpulkan dan data mana yang tidak relevan sehingga tidak perlu dijamah. Penetapan fokus penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat mencegah terjadinya pembiasaan dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang diteliti.

Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Evaluasi program pengentasan kemiskinan di Bandar Lampung
2. Eksperimen dalam efektivitas program pemberdayaan masyarakat

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwama Al Muchtar, 2015: 243). Menurut Nasution (2003: 43) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Dinas Sosial.

3.4 Jenis dan Sumber Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian dengan metode kualitatif ini, melalui penelitian terdahulu yang berumur maksimal 5 tahun agar hasil dan kebijakan yang digunakan tetap relevan pada penelitian yang akan berlangsung. Selain sumber literatur, pada penelitian dengan metode kualitatif juga dapat menggunakan pendataan dengan cara melakukan wawancara pada pihak terkait. sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder.

Pengertian Data Primer dan Data Sekunder menurut Suharsimi Arikunto 2013:172 adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jajak pendarat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua , biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana data yang penulis peroleh adalah secara langsung dari pihak pertama.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada metode penelitian kualitatif, menampilkan kata,gambar dan hasil observasi. Peneliti mempersiapkan pertanyaan yang sudah disusun sesuai dengan topik yang diambil agar tidak menyulitkan saat penyusunan hasil dan pembahasan.

1. Wawancara Narasumber

Dapat dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka secara verbal ke responden, baik secara langsung atau online sehingga proses wawancara pada pegawai Lembaga kemasyarakatan akan lebih mudah dan efisien.

2. Ethnography

Dengan cara pendekatan mengobservasi subjek penelitian melalui wawancara dan menggali dokumen oleh pihak pertama yaitu pihak terkait yang berada di Lembaga kemasyarakatan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka, dan data yang diperoleh untuk penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar, atau suara. Menurut Sugiyono, teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten atau analisis wacana, dan bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi kumpulan informasi yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan bisnis atau menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian.

Adapun tahapan dari tehnik analisis data sendiri adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data Tahap pertama dalam teknik analisis data kualitatif adalah pengumpulan data. Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kajian dokumen, atau focus group discussion.
2. Reduksi data Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan cara menyederhanakan, menggolongkan, dan membuang data yang tidak relevan atau data yang tidak diperlukan.
3. Penyajian data Tahap ketiga adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasi data dan memilih data yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.
4. Penarikan kesimpulan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis dan membuat kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam melakukan teknik analisis data kualitatif, peneliti harus memperhatikan keakuratan dan kevalidan data yang digunakan. Selain itu, peneliti juga harus memilih teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data yang digunakan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus memperhatikan teknik keabsahan data agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan. Pemilihan Teknik keabsahan data yang tepat akan mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Seperti menurut Moleong (2017), terdapat empat jenis uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Uji Kredibilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kepercayaan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, member checking, atau peer debriefing.
- 2) Uji Transferabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kemampuan data untuk diterapkan pada situasi yang berbeda. Uji transferabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling atau snowball sampling.
- 3) Uji Dependabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa kestabilan data dari waktu ke waktu. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik audit trail atau member checking.
- 4) Uji Konfirmabilitas: Uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa keobjektifan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Uji konfirmabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi atau per debriefing.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1).
- Semiawan, C. R. (2012). Metode Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal UIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 17, No. 33, 82-85.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. Vol. 5, No. 9, 1-8
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya.